

**IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL PADA  
MASYARAKAT LERENG MERAPI  
(Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jrakah Kecamatan Selo  
Kabupaten Boyolali)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:  
**PRAJNA PARAMITA**  
**A220100130**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**11 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. DR. Bambang Sumardjoko. M.Pd

NIP/NIK : 0014056201

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Prajna Paramita

Nim : A220100130

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN  
SOSIAL PADA MASYARAKAT LERENG MERAPI  
(Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa  
Jrakah Kecamatan Selo kabupaten Boyolali)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Mei 2014

Pembimbing

**Prof. DR. Bambang Sumardjoko. M.Pd**

NIDN 0014056201

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

*Bismillahirrahmanirrohim,ss*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PRAJNA PARAMITA  
NIM : A220100130  
Fakultas/Progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jenis : Skripsi  
Judul : **IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL  
PADA MASYARAKAT LERENG MERAPI** (Studi Kasus  
pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jrakah Kecamatan  
Selo Kabupaten Boyolali)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas loyalty kepada perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Mei 2014

Yang menyerahkan



(Prajna Paramita)

**IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL PADA  
MASYARAKAT LERENG MERAPI  
(Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo  
Kabupaten Boyolali)**

Prajna Paramita, A220100130, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,  
xviii+119 halaman (termasuk lampiran)

**Abstrak**

*Tujuan penelitian Mendiskripsikan profil komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, Mendiskripsikan pelaksanaan implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, Mendiskripsikan faktor-faktor yang menghambat implemenntasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, Mendiskripsikan solusi untuk mengatasi implemenntasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan atau narasumber, peristiwa serta dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan mengkaji dokumen atau arsip. Untuk keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang meliputi perpanjangan pengamatan dan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisisnya menggunakan analisis interaktif yang digunakan untuk memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan mengkaji dokumen. Hasil penelitian adalah: 1. Komunitas masyarakat lereng Merpapi berada di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. 2. Anggota komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali memiliki karakter kepedulian sosial yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun dan menyayangi manusia dan makhluk lain. 3. Faktor yang menghambat adalah keterbatasan bahasa dalam menyampaikan sosialisasi, kurangnya koordinasi antar anggota dalam membantu masyarakat sekitar, kurangnya sarana dan prasarana dalam komunitas. 4. Solusi mengatasi hambatan adalah Memberikan arahan bagi anggota yang lebih muda, pengadaan sarana dan prasarana dengan mengadakan iuran rutin pada saat pertemuan, melakukan pendattaaan untuk menyelamatkan warga sekitar bila terjadi bencana.*

**Kata kunci:** *karakter, kepedulian sosial, masyarakat lereng Merapi*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan karakter merupakan perwujudan amanat dari Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Disorientasi dan belum menghayati nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila. Bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa dan melemahnya kemandirian bangsa. Hal-hal tersebut melatar belakangi realita permasalahan kebangsaan yang berkembang pada saat ini.

Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Karakter diterapkan dalam masyarakat pada umumnya tidak pernah lepas dari proses pembelajaran dan proses pembentukan diri manusia itu sendiri. Dalam pembentukan karakter bisa didapatkan di lingkup keluarga, sekolah dan lingkungan, baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan kelompok. Seperti halnya di lingkup keluarga, orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anaknya. Dalam lingkup sekolah, seorang guru harus bisa memberikan contoh ataupun sikap yang baik yang bisa dijadikan bahan pendidikan bagi seorang siswa. Lingkungan kelompok juga berpengaruh dalam pembentukan karakter karena dalam suatu kelompok akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi seseorang.

Karakter seseorang sesungguhnya dapat dibentuk ketika anak masih dalam kandungan ibunya sampai anak tersebut dewasa. Membangun karakter dapat dimulai ketika anak masih kecil, ketika anak akan melihat dan mengolah dalam pikirannya tentang apa yang anak lihat. Pertengkaran orang tua yang dilakukan di depan anak sewaktu masih kecil, akan menyebabkan anak tersebut terdapat emosi. Intinya seorang anak akan sangat mudah menangkap segala sesuatu yang dilihatnya, oleh karena itu sejak awal seorang ibu harus bisa mengerti dan memahami karakter yang akan ditanamkan pada anaknya (Elfendri, dkk. 2012:31-32).

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, artinya makhluk yang saling berhubungan dan mustahil tidak dapat hidup sendiri karena selalu bergantung pada orang lain. Manusia yang dapat berinteraksi satu sama lain untuk

saling me-menuhi kebutuhannya karena manusia memiliki unsur-unsur keharusan biologis yang berupa: dorongan untuk memenuhi makanan, dorongan untuk mempertahankan dirinya dari bahaya yang akan mengancamnya dan dorongan untuk melangsungkan keturunannya.

Setiap manusia dengan hati nuraninya sesungguhnya memiliki kepekaan sosial. Manusia memiliki perasaan dan emosi yang mudah trenyuh, terharu, prihatin dan sebagainya, bila melihat sekelilingnya membutuhkan bantuan atau pertolongan. Persoalannya, tidak semua perasaan trenyuh melihat penderitaan atau kekurangan di sekitar kita. Empati itu lebih banyak dilokalisasi pada partisipasi pribadi. Kita mengetahui penderitaan orang lain maupun merasa prihatin terhadap sebuah masalah sosial yang kita ketahui langsung maupun lewat media, namun keprihatinan hanya ter-simpan dalam hati karena berbagai alasan ketidakmampuan, jarak dan waktu atau alasan situasi lainnya.

Realita dalam masyarakat tepatnya di kota Padang yang dahulunya memaknai kebersamaan dalam bergotong royong kini sudah sulit ditemui. Pemuda dan masyarakat lainnya disibukan dengan kepentingan sendiri. Ada yang duduk-duduk santai dirumah tidak mau ikut berpartisipasi dalam bermasyarakat dan pergi entah kemana sesuai dengan kepentingan mereka sendiri. Kehidupan serta interaksi sosial yang biasanya sangat terasa ketika waktu sore datang dan hari minggu tiba kini telah tidak terlihat lagi (Kompas:2012).

Sangat disayangkan kemajuan pendidikan di Indonesia hanya demi memajukan pola pemikiran yang akan berorientasi untuk prospek dunia kerja, bukanlah untuk mendidik moral dan kepribadian yang peka terhadap gejala-gejala sosial yang timbul utamanya dalam pemberdayaan kualitas *intelektual* di segi ilmu umum saja tapi tidak dari segi agama. Sebagaimana dilihat pada saat ini banyak kaum *intelektual* yang lahir dibangsa ini dahulunya dididik untuk memperkaya ilmu tapi dalam kenyataanya, orang-orang tersebut memperkaya hati sehingga minimnya kepekaan terhadap sosial dan budaya. Kepekaan tersebut berimbas pada jalan '*korupsi*' karena tidak ada kepedulian dari orang-orang *intelektual*. Orang-orang tersebut hanya ingin mem-perkaya diri sendiri tanpa memperhitungkan hak-hak orang lain yang mereka ambil.

Masyarakat Merapi bermukim di daerah yang jauh dari kota dan daerah rawan bencana tetapi, masyarakat lereng Merapi masih mempunyai rasa kepedulian sosial dan solidaritas yang tinggi kepada orang sekitar ataupun orang luar daerah yang mempunyai kesamaan seperti masyarakat lereng Merapi yang tinggal di daerah rawan bencana. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi Karakter Kepedulian Sosial pada Masyarakat Lereng Merapi Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali?
3. Faktor-faktor apa yang menghambat implementasi kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan profil komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

- b. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.
- c. Untuk mendiskripsikan Faktor-faktor yang menghambat implementasi kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.
- d. Untuk mendiskripsikan solusi untuk mengatasi implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, sejak bulan Februari sampai dengan Mei 2014.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati serta mempertimbangkan asumsi dari pendapat orang lain yang disebut sebagai narasumber. Selain itu, bisa disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena peneliti ingin meneliti tempat yang alamiah berdasarkan pandangan dari sumber data yang penuh makna.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ada kepala Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, Ketua Komunitas Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali dan Anggota Komunitas Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi karakter pada masyarakat lereng Merapi. Lebih khusus lagi karakter kepedulian sosial dalam komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jrah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali



## Sumber Data

Sumber data kualitatif juga melalui berbagai teknik yang sesuai yaitu:

(a) Melalui catatan lapangan, lalu segera (b) membuat catatan penelitian yang sudah dipahami, sistematis, terfokus, (berasal dari data pada langkah pertama) kemudian melakukan (c) pengelompokan “data sejenis” dan terakhir (d) member interpretasi dan konseptualisasi untuk mendapat konsep atau hubungan antar konsep sebagai kesimpulan (Hamidi, 2010:100).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana patokan di atas adalah narasumber (informan), tempat atau lokasi, dan dokumen atau arsip.

### 1. Narasumber atau informan.

Informan, yaitu jenis sumber data yang berupa manusia, dalam penelitian biasanya sering disebut responden. Responden mempunyai tugas sebagai pemberi informasi yang berupa tanggapan, pendapat atau argumen yang berkaitan dengan permasalahan yang ditentukan oleh peneliti (Sutopo, 2006:56).

Berdasarkan konsep narasumber atau informan yang sudah dituangkan di depan, maka informan serta data yang diperlukan dari masing-masing informan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kepala desa Jrakah, yaitu bertujuan untuk meminta ijin dalam pelaksanaan penelitian mengenai implementasi karakter kepedulian sosial pada masyarakat lereng Merapi di desa Jrakah.
- b. Ketua komunitas, yaitu bertujuan untuk meminta informasi mengenai pelaksanaan implementasi karakter kepedulian sosial pada masyarakat lereng Merapi di desa Jrakah.
- c. Anggota komunitas, yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi karakter kepedulian sosial.

### 2. Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi penelitian dimisalkan seperti penelitian disuatu perusahaan, lembaga, organisasi, program studi, atau suatu jurusan universitas, partai politik X disuatu daerah, peneliti tidak sulit mencari, menetapkan dan mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria (Hamidi, 2010:78)

Tempat atau lokasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah Kantor Desa Jraah dan tempat tinggal anggota komunitas masyarakat di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai implementasi karakter kepedulian sosial pada masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

### 3. Dokumen atau arsip.

Arsip atau Dokumen, yaitu dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:82).

Dokumen, arsip atau dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, rencana kontinjensi dan lain sejenisnya yang digunakan sebagai acuan dalam membentuk komunitas lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik penelitian ini, maka teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan dan penggunaan dari macam-macam teknik pengumpulan data tersebut dipaparkan dalam uraian berikut ini.

a. *Teknik observasi.* Observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi partisipasi, observasi terstruktur atau terencana, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok. Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur karena fokus observasi akan berkembang dalam kegiatan observasi berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas masyarakat lereng Merapi di desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Dari observasi dapat mengumpulkan data mengenai implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Observasi dilakukan selama bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014.

b. *Teknik wawancara.* Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada informan, yaitu Kepala Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, ketua komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, anggota komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Wawancara di maksud untuk mengetahui implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

c. *Teknik dokumentasi.* Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rencana kontinjensi, kegiatan, dan lain-lain. Selain itu ada pula dokumentasi peneliti berdasarkan observasi. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat penelitian, karena merupakan sumber yang stabil dan mendorong.

#### 5. Teknik Analisis data

Analisis data penelitian ini dijabarkan sebagaimana uraian berikut:

1. Pengumpulan data tentang aktivitas komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Pengumpulan data wawancara kepada subjek penelitian, observasi pelaksanaan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.
2. Data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan difokuskan pada masalah penelitian.
3. Data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam analisis sehingga dapat diperoleh suatu gambaran implementasi karakter kepedulian sosial pada kegiatan komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.
4. Berdasarkan gambaran mengenai implementasi karakter kepedulian sosial pada kegiatan komunitas masyarakat lereng Merapi di Desa Jraah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali selanjutnya ditarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Fokus penelitian ini adalah implementasi karakter kepedulian sosial pada masyarakat lereng Merapi. Data dimaksud diperoleh dengan wawancara pada

informan yaitu Kepala Desa Jrasah Bapak Slamet, Ketua Komunitas Bapak wiyono, anggota komunitas desa Jrasah Kecamatan selo Kabupaten Boyolali bapak Arba, Bapak Agus, Bapak Wiyono, Bapak Panji, Bapak Jumadi dan Bapak Wardi.

Komunitas masyarakat lereng Merapi adalah salah satu komunitas yang mempunyai rasa kepedulian yang tinggi. Implementasi karakter kepedulian sosial dapat dilihat dari indikator kepedulian sosial yang meliputi memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun dan memiliki rasa toleransi. Meskipun komunitas masyarakat lereng merapi telah mengimplementasikan karakter kepedulian sosial tetapi masih kurangnya sarana prasarana dan pemerintah belum memperhatikan komunitas masyarakat lereng Merapi tersebut.

## **SIMPULAN**

- 1) Komunitas masyarakat lereng Merapi merupakan komunitas yang bergerak dalam membantu masyarakat sekitar sebab mereka sadar bahwa mereka hidup di daerah rawan bencana. Komunitas masyarakat lereng Merapi mempunyai program kerja yaitu mengoptimalkan tim siaga desa (TSD), berjejaring dengan organisasi-organisasi pemerintah atau non pemerintah yang peduli terhadap bencana dan berusaha agar masyarakat bisa hidup nyaman di wilayah ancaman.
- 2) Memberikan informasi atau sosialisasi dengan sopan dan menggunakan bahasa yang mudah mengerti, memberikan minuman dengan menggunakan tangan kanan saat diberikan kepada anggota yang lain pada saat pertemuan, tidak ada paksaan untuk anggota komunitas dalam mengikuti pertemuan rutin 35 harian, menghargai pendapat orang lain pada saat musyawarah.
- 3) Membantu memperbaiki rumah ketika terjadi bencana puting beliung, membantu mencari rumah tinggal sementara bagi rumah warga yang rumahnya rusak parah, selain itu juga memberikan sembako untuk kebutuhan sehari-hari. Membuka jalan saat terjadi tanah longsor akibat hujan deras yang menguyur Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali pada hari Minggu tanggal 16 Maret 2014.

- 4) Penanaman pohon untuk pelestarian lingkungan, penyelamatan mata air, dan melindungi tanaman masyarakat dari monyet. Agar monyet tersebut tidak turun dan menggagu tanaman masyarakat. Membantu masyarakat Gunung Kelud saat erupsi tanggal 14 Februari 2014 yang lalu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elfindri dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.

Hamidi, Jazim. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.

Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Edisi 2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun. 2013. *Buku Panduan FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah surakarta.